

ABSTRAK

Muhammad Rayhan: 200103020181, “Pemahaman Guru Busu Terhadap Ayat Al-Qur’an tentang Sifat Tuhan dalam Kitab Sifat Dua Puluh”. Pembimbing I Dr. Muhammad Rusydi M.Ag dan Pembimbing II Muhammad Najib Irsyadi S.Th.i, M.Hum pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Antasari Banjarmasin, 2024

Kata kunci: Guru Busu, Sifat Tuhan, Kitab Sifat Dua Puluh

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya pengajian yang membahas tentang sifat-sifat Tuhan berdasarkan kitab Sifat Dua Puluh yang dikarang oleh Sayyid Usman Betawi, oleh Guru Busu yang bertempat di Mesjid Jami Banjarmasin Sungai Jingah. Guru Busu adalah ulama Kharismatik yang diakui keilmuannya oleh seluruh Ulama yang ada di Banjarmasin, ini artinya beliau memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang *Aqidah*, beliau merupakan panutan masyarakat sehingga posisi beliau sangat krusial sebagai contoh bagi masyarakat. Adapun alasan penulis mengambil topik ini adalah karena dalam penjelasan beliau mengenai sifat Tuhan yang ada dalam sifat Dua Puluh hanya terbatas kepada pemahaman secara umum saja dan sangat jarang Guru membahas tentang ayat-ayat Al-Qur’an yang ada dalam Sifat Dua Puluh tersebut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menggali lebih jauh terkait pemahaman Guru Busu terhadap Ayat Al-Qur’an berdasarkan perspektif *Ulumul Qur’an* dan Ilmu Kalam yang ada dalam Kitab Sifat Dua Puluh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Guru Busu terhadap ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan sifat Tuhan dalam Kitab Sifat Dua Puluh sekaligus untuk menambah khazanah Ilmu pengetahuan tentang Tafsir ayat-ayat *Aqidah* dalam pandangan *Ulumul Qur’an* dan ilmu kalam yang ada dalam kitab Sifat Dua Puluh.

Jenis penelitian ini adalah kajian tokoh dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi rekaman kajian dan wawancara dengan Informan yakni Guru Busu.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa pemahaman Guru Busu terhadap ayat-ayat Al-Qur’an tersebut tidak jauh berbeda sebagaimana para Ulama terdahulu yang menjadikan ayat-ayat Muhkamat sebagai pedoman dalam memahami Sifat-Sifat Tuhan khususnya yang dalam Kitab Sifat Dua Puluh. Berdasarkan pemahaman Guru Busu dalam memahami sifat Tuhan, dapat penulis simpulkan, berdasarkan perspektif Ilmu Kalam Guru Busu memiliki pemikiran yang sama dengan Aliran *Asy’ariyah-maturidiyyah* Samarkand.